

Edisi 2016

Kabar PGI



SIAP MERAIH PRESTASI

Terima Kasih

KEPADA PARA SPONSOR



Pondok Indah Padang Golf



KATA PENGANTAR SEKJEN PB PGI

Salam sejahtera,

Kabar PGI yang kami terbitkan mulai awal tahun ini merupakan salah satu sarana komunikasi PB PGI dengan seluruh anggota PGI yang tersebar di berbagai provinsi. Semoga dapat kita manfaatkan untuk kemajuan kita bersama.

Dalam edisi perdana ini, kami laporkan berbagai kegiatan, baik itu turnamen maupun non turnamen yang diselenggarakan sepanjang tahun 2015. Kami juga menyampaikan rangkaian rencana program yang akan kita jalankan dalam tahun 2016.

Salah satu event istimewa yang akan kita hadapi tahun ini adalah Pekan Olahraga Nasional (PON) yang akan diselenggarakan di Jawa Barat pada bulan September. PON akan menjadi pesta kita bersama, dimana para atlet-atlet terbaik dari setiap daerah akan berkompetisi secara sehat. PON akan menjadi ajang unjuk kebolehan setelah selama bertahun-tahun setiap atlet berlatih dengan maksimal. Kami harapkan event ini memberi pengalaman yang berharga bagi para atlet daerah, sehingga dapat memotivasi mereka untuk berprestasi lebih tinggi lagi, mewakili Indonesia di ajang kompetisi internasional.

Pada Februari 2016, kami sudah me-launching Indonesia Golf Amateur Ranking (IGAR) dan kami sudah menyiapkan program-program yang lebih matang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mulai bulan Maret ini akan mulai dilakukan kunjungan tim pembinaan dimana coach Peter Bailey didampingi oleh Bidang Pembinaan akan memberikan pelatihan ke beberapa Pengprov.

Semoga tahun ini menjadi tahun yang penuh prestasi untuk golf Indonesia.

Salam olahraga!

S. Christine Wiradinata
Sekretaris Jenderal Pengurus Besar
Persatuan Golf Indonesia (PB PGI)



KATA SAMBUTAN KETUA UMUM PB PGI

Selamat Tahun Baru 2016!

Tahun ini harus menjadi tahun yang istimewa untuk kita semua. Setelah hampir dua tahun memimpin PB PGI, saya merasa semakin optimistis bahwa atlet-atlet Indonesia mempunyai kesempatan yang besar untuk mencetak prestasi di berbagai kompetisi golf bertaraf internasional. Keyakinan itu tentunya harus diiringi dengan upaya maksimal dari kita bersama.

Saya sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi para atlet kita yang telah mencetak prestasi yang membanggakan pada tahun 2015, yaitu meraih 2 medali perak dan 1 medali perunggu, menempati peringkat ketiga pada SEA Games yang diselenggarakan di Singapura dan pada tim yang telah mengantarkan Indonesia menjadi juara umum pada ASEAN School Games di Brunei Darussalam. Begitu juga untuk para atlet kita, junior maupun amatir yang telah menunjukkan prestasinya di berbagai turnamen lainnya.

Saya ingin mengantarkan Indonesia meraih prestasi membanggakan di ajang golf dunia. Oleh karena itu pada awal-awal kepemimpinan saya di PB PGI, saya melakukan kunjungan ke berbagai organisasi golf dunia, seperti R&A dan USGA, asosiasi golf negara-negara lain, yaitu Hongkong, Jepang, Korea, Thailand, Singapura, dan Malaysia. Saya berdiskusi dengan mereka tentang bagaimana cara menangani pembinaan golf yang tepat.

Tahun 2015, R&A mengirimkan perwakilannya, Dominic Wall selaku R&A Asia Pacific Director un-

tuk melihat langsung kondisi golf di Indonesia. Dan komentarnya pun mengejutkan: Indonesia *is the "sleeping giant" of golf in the Asian region*. Jika ditangani dengan strategi, program, dan orang yang tepat, maka Indonesia akan memiliki potensi yang besar untuk meraih prestasi dalam waktu yang singkat.

Kami pun berbenah diri. Salah satunya dengan melakukan restrukturisasi organisasi. *The right man in the right place*. Semua orang berguna jika ditempatkan pada posisi yang tepat. Selain itu, kami juga telah menyiapkan program pembinaan yang sistematis dan terukur, serta menyiapkan pelatih-pelatih bertaraf internasional.

Selain pembinaan atlet, kami berharap dan mendorong agar Pengurus Provinsi (Pengprov) PGI di mana pun juga berbenah diri. Selain membentuk tim

kepengurusan yang solid, dukungan dalam bentuk aktif melakukan berbagai kegiatan pembinaan, termasuk menyelenggarakan turnamen-turnamen lokal adalah sebuah bentuk kontribusi yang besar dalam mendukung perkembangan golf di Indonesia.

Mari kita bersama terus mendukung dan mensosialisasikan golf di Indonesia!

Murdaya Widyawimarta PO
Ketua Umum Pengurus Besar
Persatuan Golf Indonesia (PB PGI)





6 Topik Utama
Siap Meraih Prestasi



14 Bidang Pembinaan
Priceles Investment

- 3 Kata Sambutan Sekjen PB PGI
- 4 Kata Sambutan Ketua Umum PB PGI
- 9 Jadwal Turnamen 2016
- 10 Bidang Pertandingan **13 Turnamen Diakui WAGR**
- 11 Atlet Berprestasi **Rivani Adelia Sihotang Tirto Tamardi**
- 12 Highlight **Hasil Turnamen 2015**
- 17 Profil Pengprov Pengprov DKI **Siap Pertahankan Juara Umum**
- Pengprov Sumatera Selatan **Bidik Emas PON dan Gelar Dua Turnamen Bergengsi**
- 18 Photo Gallery

SUSUNAN PENGURUS BESAR PERSATUAN GOLF INDONESIA

BERDASARKAN RAPAT PLENO - RABU, 2 MARET 2016

Ketua Umum

Murdaya Widyawimarta (Po)

Wakil Ketua Umum

Ferrial Sofyan

Sekretaris Jenderal

S. Christine Wiradinata

Wakil Sekretaris Jenderal

Gusti Putu Gede

Bendahara Umum

Husin Widjajakusuma

Wakil Bendahara Umum

Sofyan Rezanova

Bidang Pembinaan

1. Ketua Sub Bidang Pembinaan

Pemula

Dading Soetarso

Anggota

Andreas Tjahjadi

Michael Tjoajadi

Yuda Surya Putra

2. Ketua Sub Bidang Pembinaan Prestasi

Ari Hidrijantoro

Anggota

Rudi Hartono

Maya Lewerissa

George Gandranata

A.R. Sofyan

Bidang Pertandingan

Ketua Anthony Chandra

Anggota

Budi Kosasih

Iwan Budiharsana

Haryantoyo

Kamil Arief

Badan Profesi

Ketua Badan Anthony Chandra

Badan Perwasitan Robby S. Robot

Badan Course Rating Djaja Sudarja

Badan Handicap Maman Widjaja

Badan Peraturan Eddy Putra

Bidang Organisasi

Ketua Jimmy Masrin

Anggota

Fatommy

Budi Mangundap

Budi Rustanto

Karuna Murdaya

Bidang Humas

Ketua

Anggota

Riyadi Suparno

Rita Daenuwiy

Nico Korano



Siap Meraih Prestasi

Murdaya Widyawimarta PO, Ketua Umum PB PGI sejak dulu selalu mempunyai impian besar untuk golf Indonesia. Oleh karena itu dia tidak akan menysia-nyiakan kesempatan menjabat Ketua Umum PB PGI periode 2014-2018. Segala upaya dilakukannya untuk mengubah impian itu menjadi kenyataan. Dimulai dari mencari pelatih bertaraf internasional, sampai melakukan studi banding ke berbagai negara untuk mendapatkan formula pembinaan yang tepat. Apalagi tahun 2018 Indonesia akan menjadi tuan rumah Asian Games. Impiannya adalah golf bisa menyumbangkan medali emas di pesta olahraga paling bergengsi di Asia itu.



"Saya ingin mengantarkan Indonesia meraih prestasi membanggakan di ajang golf dunia," tegas Murdaya yang menempati posisi sebagai Ketua Umum PB PGI sejak pertengahan tahun 2014.

Pada bulan-bulan awal kepemimpinannya, pria yang akrab disapa dengan panggilan Pak PO ini melakukan kunjungan ke berbagai organisasi golf dunia, seperti R&A dan USGA. Asosiasi golf negara-negara lain, yaitu Hongkong, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Singapura, dan Malaysia juga disambangnya. Bukan se-

kedar kunjungan biasa, tapi Pak PO mempelajari dari mereka bagaimana caranya agar bisa mengembangkan olahraga golf secara maksimal di Indonesia.

menangani tim nasional Indonesia sebelumnya. Kedua pelatih itu fokus mempersiapkan tim nasional untuk menghadapi berbagai kompetisi internasional.

Kita harus terus mendorong para atlet agar mereka mempunyai kepercayaan diri dan keyakinan bahwa mereka mempunyai harapan untuk menang. Kita harus membantu mereka agar mereka tidak hanya bagus dalam teknik bermain, tapi juga memiliki mental juara,"

Setelah intens melakukan diplomasi, R&A akhirnya mengirimkan perwakilannya, Dominic Wall selaku R&A Asia Pacific Director untuk melihat langsung kondisi golf di Indonesia. Dan komentarnya pun melanjutkan: Indonesia *is the "sleeping giant" of golf in the Asian region*. Jika ditangani dengan strategi, program, dan orang yang tepat, maka Indonesia akan memiliki potensi yang besar untuk meraih prestasi dalam waktu yang singkat.

Ibarat angin segar, komentar itu membuat Pak PO semakin yakin bahwa prestasi golf Indonesia bisa ditingkatkan.

Sejak awal, Pak PO sadar bahwa untuk meningkatkan prestasi para atlet Indonesia perlu didatangkan pelatih yang bertaraf internasional. "Kami sadar bahwa roh dari PGI adalah pembinaan, yang berarti adalah pelatihan. Awalnya kami sempat bingung harus menerapkan konsep pelatihan yang seperti apa. Pak PO menginterview banyak pelatih asing dari berbagai negara, termasuk meminta referensi dari Amerika sebagai gudangnya pelatih golf," jelas Sekjen PB PGI S. Christine Wiradinata.

Akhirnya pilihannya pun jatuh pada David Milne dan Lawrie Montague dari Australia. Kedua pelatih ini memiliki banyak pengalaman menangani atlet-atlet berprestasi, termasuk

Tahun 2015, atlet-atlet Indonesia mencetak prestasi yang membanggakan. Walaupun dengan persiapan yang minim, mereka berhasil merebut dua medali perak dan satu medali perunggu di SEA Games. Tim Indonesia menempati peringkat ketiga, di bawah Thailand dan Singapura. Pada ajang ASEAN School Games yang digelar di Brunei Darussalam, tim Indonesia mencetak hasil yang melanjutkan, yaitu menjadi juara umum dengan perolehan dua medali emas dan satu perak. Golf memberikan kontribusi besar, mengantarkan tim Indonesia menjadi juara umum dalam ajang tersebut. Prestasi itu menjadi modal yang besar bagi para atlet Indonesia untuk lebih berprestasi di kompetisi-kompetisi tahun 2016 dan yang akan datang.

"Kita harus terus mendorong para atlet agar mereka mempunyai kepercayaan diri dan keyakinan bahwa mereka mempunyai harapan untuk menang. Kita harus membantu mereka agar mereka tidak hanya bagus dalam teknik bermain, tapi juga memiliki mental juara," kata Pak PO. Para atlet harus memiliki psikologis yang matang, sehingga dalam kondisi apa pun mereka tidak takut menghadapi tantangan.

Pak PO juga menyediakan banyak fasilitas untuk para atlet. Ada National Golf Academy yang menyediakan fasilitas-fasilitas khusus untuk latihan



para atlet. Dia juga memiliki beberapa akademi golf yang siap mendukung, termasuk Pondok Indah Golf Academy dan David Leadbeter Academy.

Selain untuk para atlet, Pak PO juga memiliki maksud khusus dalam mendatangkan para pelatih golf asing. Dia ingin para pelatih lokal bisa meningkatkan kemampuan mereka dengan belajar dari para pelatih asing tersebut. "Mereka harus mentransfer ilmu mereka kepada para pelatih lokal. Nantinya kami akan mensertifikasi para pelatih lokal, sehingga dalam sepuluh tahun ke depan para pelatih Indonesia dapat melatih bangsanya sendiri," jelas Pak PO.

Dengan kehadiran para pelatih yang berkualitas, maka dapat dibuat program pembinaan yang sistematis dan terukur. Harus ada target yang jelas tahun per tahun. Ada dua hal yang menjadi perhatian PB PGI dalam hal pembinaan, yaitu program high performance dan grass root. High performance ditujukan untuk para atlet yang sudah berprestasi dan terus berupaya untuk meningkatkan daya saingnya pada kompetisi yang lebih bergengsi. Sedangkan grass root ditujukan untuk menarik minat para junior untuk bermain golf.

Untuk mewujudkan program itu, PB PGI saat ini mendapatkan dukungan penuh dari lapangan-lapangan golf. Beberapa lapangan yang sudah menunjukkan komitmennya adalah Pondok Indah Golf Club, Damai Indah Golf – PIK dan BSD Course, Gading Serpong Golf Club, Sentul Highlands Golf, dan Emerald Golf Course. Mereka mendukung dengan menyediakan fasilitas latihan di lapangan mereka.

Diharapkan lapangan-lapangan golf lainnya, terutama yang ada di luar Jabodetabek dapat segera menjejak langkah positif ini. Apalagi tahun 2016 ini akan diadakan Pekan Olahraga Nasional di Jawa Barat. Ajang ini merupakan kesempatan yang baik bagi para atlet daerah untuk berkompetisi, menunjukkan kemampuannya untuk bertanding secara fair. Ini adalah kesempatan yang besar bagi para atlet untuk membuktikan bahwa mereka pantas untuk tampil di ajang yang lebih bergengsi.

Tahun 2018 Indonesia juga akan menjadi tuan rumah Asian Games. Golf menjadi salah satu olahraga yang akan dipertandingkan di event bergengsi ini, oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar bisa memberi kontribusi

dalam mengharumkan nama bangsa dan negara.

RESTRUKTURISASI ORGANISASI

Setelah melakukan diskusi dengan berbagai organisasi golf internasional, maka kesimpulannya adalah bahwa pengelolaan organisasi secara profesional merupakan harga mati. PB PGI pun berbenah diri. Salah satunya dengan melakukan restrukturisasi organisasi. Menempatkan the right man in the right place. "Semua orang berguna jika ditempatkan pada posisi yang tepat. Kita tidak bisa mengandalkan para volunteer saja dalam menjalankan organisasi," kata Pak PO. Dibutuhkan beberapa eksekutif yang profesional untuk berkontribusi penuh mencapai target yang ditentukan organisasi. Artinya Pak PO merekrut beberapa eksekutif untuk menjalankan roda organisasi. Ada perubahan dalam struktur organisasi.

Dia berharap langkah untuk terus meningkatkan kualitas organisasi ini juga dijejaki oleh para pengurus di daerah. Dia mendorong Pengurus Provinsi (Pengprov) PGI di mana pun juga berbenah diri. Selain membentuk tim kepengurusan yang solid, dukungan dalam bentuk aktif melakukan berbagai kegiatan pembinaan, termasuk menyelenggarakan turnamen-turnamen lokal adalah sebuah bentuk kontribusi yang besar dalam mendukung perkembangan golf di Indonesia.

Program sosialisasi golf harus dilakukan oleh seluruh daerah sesuai dengan kemampuan masing-masing. Selama ini PB PGI telah berupaya melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah di sekitar lapangan golf untuk menciptakan pemain-pemain junior di lapangan golf.

Harapan kita bersama adalah golf dapat menjadi olahraga yang berprestasi dan memasyarakat di Indonesia. ■

Jadwal Turnamen 2016

| Tanggal | Turnamen | Lapangan | Klasifikasi |
|-----------------|---|-----------------------------------|-------------|
| 7-8 Januari | Faldo Series Asia | Damai Indah Golf – BSD Course | Junior |
| 12-14 Februari | Indonesia Junior Golf Premier League #1 | Matoa Nasional Golf | Junior |
| 16-18 Februari | Indonesia Golf Tour #1 | Sawangan Golf Club | Amatir |
| 19-21 Februari | Indonesia Elite Amateur Championship #1 | Gading Raya Golf Tour | Amatir |
| 18-20 Maret | Indonesia Elite Amateur Championship #2 | Damai Indah Golf – BSD Course | Amatir |
| 26-27 Maret | Indonesia Junior Golf #1 | TBC | Junior |
| 29-31 Maret | Indonesia Golf Tour #2 | TBC | Amatir |
| 8-10 April | Indonesia Elite Amateur Championship #3 | Sentul Highlands Golf Course | Amatir |
| 22-24 April | Indonesia Junior Golf Premier League #2 | TBC | Junior |
| 26-29 April | Indonesia Men Amateur Open Championship | TBC | Amatir |
| 2-4 Mei | Indonesia Golf Tour #3 | TBC | Amatir |
| 13-15 Mei | Indonesia Elite Amateur Championship #4 | LotusLakes Golf Club | Amatir |
| 17-19 Mei | Olympic Jabar Amateur Open | Emeralda Golf Club | Amatir |
| 21-22 Mei | Indonesia Junior Golf #2 | TBC | Junior |
| 24-27 Mei | Indonesian National Amateur Championship | Padang Golf Modern | Amatir |
| 30 Mei – 3 Juni | Enjoy Jakarta World Junior Championship | Damai Indah Golf – PIK Course | Junior |
| 21-24 Juni | Indonesian Junior Amateur Championship | Gombel Golf, Semarang | Junior |
| 28-30 Juni | Indonesia Golf Tour #4 | TBC | Amatir |
| 15-17 Juli | Indonesia Elite Amateur Championship #5 | Palm Hill Golf Club | Amatir |
| 23-24 Juli | Indonesia Junior Golf #3 | TBC | Junior |
| 26-28 Juli | Indonesia Golf Tour #5 | TBC | Amatir |
| 2-4 Agustus | Indonesia Ladies Amateur Open Golf Championship | Padang Golf Modern | Amatir |
| 12-14 Agustus | Indonesia Junior Golf Premier League #3 | TBC | Junior |
| 30 Agst – 1 Sep | Indonesian Golf Tour #6 | TBC | Amatir |
| 13-15 September | Liga Mahasiswa (LIMA) Championship | Senayan National Golf | Amatir |
| 17-21 September | Pekan Olahraga Nasional (PON XIX) | Bandung Giri Gahana | Amatir |
| 24-25 September | Indonesia Junior Golf #4 | TBC | Junior |
| 27-29 September | Indonesia Interclub Championship | Gading Raya Padang Golf & Club | Amatir |
| 1-2 Oktober | McDonald Junior Golf Championship | Senayan National Golf | Junior |
| 10-14 Oktober | Credit Suisse Amateur Match Play | Gunung Geulis Golf & Country Club | Amatir |
| 18-20 Oktober | Indonesian Golf Tour #7 | TBC | Amatir |
| 21-23 Oktober | Indonesia Junior Golf Premier League #4 | TBC | Junior |
| 25-27 Oktober | Indonesia Mid Amateur Championship | Padang Golf Sukajadi, Batam | Amatir |
| 11-13 November | Indonesia Elite Amateur Championship #6 | Emeralda Golf Club | Amatir |
| 26-27 November | Indonesia Junior Golf #5 | TBC | Junior |
| Desember | Pondok Indah International Junior Championship | Pondok Indah Golf Club | Junior |
| 20-22 Desember | Indonesia Elite Amateur Championship #7 | Gading Raya Padang Golf & Club | Amatir |
| TBC | IMG Academy (Callaway) Junior World Golf Championship (Indonesia Qualification) | | Junior |



Anthony Chandra Ketua Bidang Pertandingan

13 Turnamen Diakui WAGR

Tahun baru selalu mendatangkan harapan baru. PB PGI berharap akan muncul bibit-bibit baru atlet golf yang dapat berprestasi di turnamen-turnamen nasional dan internasional. Untuk mencetak atlet yang berkualitas tentu dibutuhkan banyak turnamen yang berkualitas. Oleh karena itu, sejak awal PB PGI berkomitmen menyelenggarakan banyak turnamen untuk junior dan amatir.

Ada 38 turnamen junior dan amatir yang akan diselenggarakan berbagai pihak dan sudah diagendakan untuk tahun 2016 (diagendakan di website www.pbpqi.org). Di antaranya ada 7 Indonesia Elite Amateur Championship yang diselenggarakan PB PGI. Dalam agenda World Amateur Golf Ranking (WAGR), 7 turnamen ini dihitung menjadi 14 turnamen karena dibedakan untuk putra dan putri. Ta-

hun ini, 13 turnamen tersebut resmi masuk agenda WAGR, yang berarti poinnya diperhitungkan untuk masuk ranking WAGR. Tahun lalu, 14 turnamen itu diujicobakan untuk masuk WAGR.

"Salah satu turnamen Elite kelompok putri tidak lolos karena kekurangan peserta. Saat ini kami memang sedang mengalami kesulitan mencari pemain putri. Semoga saja tahun ini akan bertambah bibit-bibit baru dari Pengprov," kata Anthony Chandra, Ketua Bidang Pertandingan PB PGI.

Keputusan menyelenggarakan seri Elite Amateur Championship ini muncul karena masih sedikit sekali jumlah atlet Indonesia yang masuk WAGR. Akibatnya, atlet harus bertanding ke luar negeri untuk mengikuti turnamen-turnamen yang masuk agenda WAGR. Padahal tidak semua atlet Indonesia yang punya kemampuan untuk terus menerus bertanding ke

luar negeri. Oleh karena itu PB PGI merasa berkewajiban menyediakan seri Elite Amateur.

Penambahan jumlah turnamen tentu terasa kurang jika tidak dibarengi penambahan jumlah atlet yang ikut. Oleh karena itu, PB PGI berharap semua Pengurus Provinsi (Pengprov) berperan aktif mendorong para atletnya untuk berani berkompetisi di ajang turnamen nasional. "Kami harap, tahun ini akan muncul juara-juara baru. Jangan sampai setiap turnamen didominasi oleh pemain-pemain yang sama terus. Tahun 2015 kami berhasil menyelenggarakan cukup banyak turnamen, walaupun belum sempurna dan masih harus ditingkatkan," lanjut Anthony.

Tahun 2015 PB PGI cukup aktif menyelenggarakan turnamen. Di antaranya adalah lima turnamen Open, 2 kejuaraan amatir dan junior, serta 7 Indonesia Elite Amateur Championship putra dan putri. Selain itu ada beberapa turnamen lain yang diselenggarakan satu sampai dua hari saja.

Selain seri Elite Amateur Championship, tahun 2016 akan diselenggarakan antara lain 7 turnamen open, dan 5 seri Indonesia Junior Golf.

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan atlet-atlet masih terfokus di Jakarta dan kota-kota lain di Pulau Jawa. Dibutuhkan partisipasi aktif dari Pengprov sehingga para atlet mereka bisa mendapatkan pengalaman berkompetisi. Tahun lalu, PB PGI mencoba membuat turnamen di luar Jakarta dan Jawa Barat, seperti di Surabaya (Jawa Timur), Semarang (Jawa Tengah), Bali, dan Batam (Kepulauan Riau), namun jumlah pesertanya juga masih kurang dari yang diharapkan. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri mengingat jarak antara provinsi-provinsi di Indonesia cukup jauh, membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit. ■



Rivani Adelia Sihotang

Rivani Adelia Sihotang mengharumkan nama Indonesia di annual tournament Enjoy Jakarta World Junior Golf Championship (EJWJGC) yang berlangsung di Damai Indah Golf- BSD Course awal Juni 2014 silam. Dia sukses menumbangkan dominasi Thailand dan menjadi Best Gross Overall (BGO) di kategori putri dengan perolehan 5 under par. Hal yang belum pernah terjadi sepanjang 20 tahun penyelenggaraan turnamen ini.

Setelah bersinar di EJWJGC, Rivani sukses meraih gelar "Lowest Amateur" kategori putri di turnamen pro Indonesian Golf Tour yang digelar di Padang Golf Modern & Country Club. Dia mencetak

skor 10 under par, skor terbaik yang pernah diraihinya.

Rivani pun masuk dalam pusat pelatihan daerah (Pelatda) DKI Jakarta sejak pertengahan 2014. Pengalaman hidup bersama Pelatda menjadikannya sebagai atlet yang lebih matang. Hingga akhirnya dia dipercaya mewakili tim nasional un-

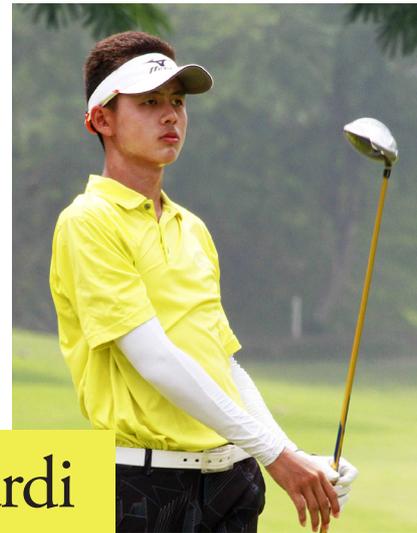
tuk membela merah putih. Dia sukses meraih peringkat kedua di Piala Kartini. Yang paling mengesankan Rivani berhasil meraih medali perak di nomor individual putri SEA Games Singapura 2015. Dia juga berhasil mengantarkan tim putri Indonesia mendapatkan perak. Pada ASEAN School Games 2015, Michela Tjan, Kristina Natalia Yoko dan Ribka Vania, mereka meraih medali perak beregu untuk Indonesia.

Semoga saja di tahun 2016 ini Rivani dapat mencetak prestasi-prestasi yang lain. Selain harus bersaing dengan rekan-rekan senegarannya, pegolf putri di ASEAN bukan lah lawan yang mudah untuk ditaklukan. ■

Hasil 2015

- Winner Girls U16 8th Faldo Series Indonesia Championship 2015
- Best Gross Overall Kejuaraan Nasional Golf Junior 2015
- Winner U15-17 I MG Academy Junior World Championships 2015 Indonesia Qualification
- Champion 2nd Indonesia Elite Amateur Championship 2015
- Champion 4th Indonesia Elite Amateur Championship 2015
- Medali perak Individual Putri SEA Games Singapura 2015
- Medali perak Beregu Putri SEA Games Singapura 2015
- Medali perak Beregu Putri ASEAN School Games Brunei Darussalam 2015

Tirto Tamardi, atlet berusia 16 tahun berhasil menyumbang medali perak bagi tim Jawa Timur di Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII yang berlangsung di Riau pada 2012. Setahun kemudian, dia sukses menjadi juara di Kejurnas Amatir dan berhasil lolos cut di ajang Indonesia Open 2013.



Tirto Tamardi

Di tahun 2014, prestasinya semakin mentereng. Dia menjadi pemenang Best Gross Overall (BGO) 7th Faldo Series Asia Indonesia Championship. Beberapa kali dia menjadi lowest amateur champion seperti di ADT Ciputra Golfpreneur Tournament dan berada di peringkat ke- 42 secara keseluruhan, juga di turnamen PGM MGRB Sarawak Championship, PGM UMW Impian Championship dan finis tied di posisi 57 Bank BRI Indonesia Open 2014.

Pada tahun 2015 mempertahankan gelarnya sebagai lowest amateur ADT Ciputra Golfpreneur Tournament. Dia juga berhasil menjadi amatir terbaik di gelaran Indonesia Golf Tour Seri IV yang berlangsung di Gading Raya Padang Golf & Club. Di

ajang turnamen pro, Tirto mendapat banyak pelajaran dari pemain pro, baik lokal maupun dari luar negeri.

Meski sibuk meniti impian di golf, Tirto tetap peduli dengan pendidikannya. Murid Sekolah Santa Maria Surabaya tersebut merasa bersyukur karena sekolahnya juga mendukung aktivitasnya. Sekolahnya selalu memberi dia izin dan memberi kelonggaran untuk mengerjakan tugas-tugas ketika dia sedang mengikuti turnamen. Tapi yang paling penting bagi Tirto adalah dukungan orangtuanya. Terutama ketika ayahnya dengan sabar senantiasa menemani dia setiap kali bermain. Bahkan jika tidak ikut menemani, orangtuanya selalu mendorong dia untuk mendapatkan hasil terbaik. ■

Hasil 2015

- Boys U16 Champion 8th Faldo Series Indonesia Championship 2015
- Posisi ke-4 Lion City Cup 2015
- 25 Besar Asia Pasific Amateur Championship 2015
- Amatir Terbaik Ciputra Golfpreneur Tournament 2015
- 15 Besar MPI Saujana Amateur Championship 2015
- 10 Besar Faldo Series Asia Grand Final 2015
- Medali Perunggu Beregu Putra SEA Games Singapura 2015

Hasil Turnamen PGI 2015

8th Faldo Series Indonesia Championship 2015

Damai Indah Golf- BSD Course
11-13 Januari 2015

Kategori: Junior
Best Gross Overall (BGO):
Faraby Ali (215)

DIVISI PUTRA

Boys U21 Champion:

Faraby Ali (215); **Runer Up:**
Christopher Johan (227)

Boys U18 Champion: Fadhli
Rahman Soetarso (219); **Runer**

Up: M. Seandy Alfarabi (219)

Boys U16 Champion: Tirta
Tamardi (216); **Runer Up:** Kevin
Caesario Akbar (222)

DIVISI PUTRI

Girls U21 Champion: Ida Ayu
Melati (228); **Runer Up:** Victoria
Chandra (237)

Girls U16 Champions: Rivani
Adelia Sihotang (229); **Runer**
Up: Inez Beatrice Wanamarta
(231)

Kejuaraan Nasional Golf Junior 2015

Emeralda Golf Club
27-29 Januari 2015

Kategori: Junior
Boys Champion: M. Rifqi Alam
Ramadhan (214)* menang
playoff atas Kevin Caesario

Girls Champion: Rivani Adelia
Sihotang (228)

DIVISI PUTRA

Boys A: T1. M. Rifqi Alam
Ramadhan, Kevin Caesario
Akbar (214); 3. Naraajie
Emerald (219); 4. Stevanus
Daniel Wirawan (220); 5. Kim
Min Seok (225)

Boys B: 1. Grady Santoso (214);
2. Rafasadia Salmun (221);
3. Alfred Raja Sitohang (225);
4. Johannes Jovian Hutauruk
(227); T5. Alexander Valentino,
Dominikus Glenn (228)

Boys C: 1. Jose Emmanuel
Suryadinata (148); 2. Kim
Yeong Woo (149); 3. Yoo
Hyun Joon (151); 4. Kentaro
Nanayama (153); 5. Lee Jang
Hyun (155)

Boys D: 1. Brian Jacob Lie
(169); 2. Jonathan Xavier
Hartono (173); 3. Ryan Jovan
Wijaya (177); 4. Dixon Jotham
Ayal (200); 5. Dhayanij
Lemkanichat (209)

DIVISI PUTRI

Girls A: 1. Rivani Adelia
Sihotang (228); 2. Inez B.

Wanamarta (229); 3. Ribka
Vania (230); 4. Michela Tjan
(235); 5. Hyun Jin So (242)

Girls B: 1. Patricia Walanda
(225); 2. Meva Helina Schmith
(234); 3. Nathania Damarisa
Rim (235); 4. Rhenalda Ayu
Patasik (236); 5. Kristina Natalia
Yoko (243)

Girls C: 1. Marelda Pyrena Ayal
(159); 2. Tiana Ivanka (186); 3.
Valdisa Andov (176); 4. Aufa
Putri Rahmadya (192); 5. Lydia
Sitorus (198)

Girls D: 1. Valencia Andov
(164); 2. Kania Nur Adlianti
(166); 3. Jeong Young Hwa
(169); 4. Fausta Bianda (213); 5.
Najma BMW (229)

IMG Academy Junior World Championships 2015 – Indonesia Qualification

Senayan National Golf
7-8 Februari 2015

Kategori: Junior

DIVISI PUTRA

Putra KU 15-17 tahun:

1. Kevin Caesario Akbar (134);
2. Almay Rayhan Yagutha (137);
3. Naraajie Emerald R. Putra
(142)

Putra KU 13-14 tahun:

1. Dominikus Glenn (133);
2. Johannes Jovian Hutauruk
(142); 3. Alfred Raja Sihotang
(147)

Putra KU 11-12 tahun: 1. Aaron
John Hall (145); 2. Kentaro
Nanayama (146); 3. Paul Kci Erit
Lindskog (153)

Putra KU 9-10 tahun:

1. Dixon Jonathan Ayal (185);
2. Matthew Alexander S. (188);
3. Rinaldo Kendarwan (205)

Putra KU 7-8 tahun: 1. Rafa
Budiono Tanjung (180); 2.
Daythan Le (196); 3. Rayhan
Abdul Latief (238)

DIVISI PUTRI

Putri KU 15-17 tahun:

1. Rivani Adelia Sihotang (134);
2. Michela Tjan (141); 3. Ribka
Vania Himawan (146)

Putri KU 13-14 tahun:

1. Patricia W. Sinolungan (148);
2. Kristina Natalia Yoko (150);
3. Siti Amalia Annisa (163)

Putri KU 11-12 tahun:

1. Marelda Pyrena Ayal (156);
2. Kania Nur Adliani (159)

Putri KU 9-10 tahun: 1. Fausta
Bianda (190)

Putri KU 7-8 tahun: 1. Qinthara

Khairunisa Rivai (207); 2. Kiera
Lau (290)

1st Indonesia Elite Amateur Championship

Gading Raya Padang Golf &
Club, 20-22 Februari 2015

Kategori: Amatir

DIVISI PUTRA

1. Naraajie Emerald R. (215)
T2. M. Rifqi Alam Ramadhan
(221); T2. Cahyo Adhitomo
(221); T2. Almay Rayhan Yaquta
(221); 5. M. Seandy Alfarabi
(222)

DIVISI PUTRI

1. Ika Woro Palupi (221);
2. Ribka Vanie Hie (224)
3. Juriah (232)
4. Rivani Adelia Sihotang (233)
5. Patricia Walanda Sinolungan
(234)

22nd Indonesia Men Amateur Open Golf Championship

New Kuta Golf Bali
16-19 Maret 2015

Kategori: Amatir

TOP 5

1. Naraajie Emerald
Ramadhanputra (284)
2. Rizchy Subakti (293)
3. I Nyoman Pasek (294)
4. Kim Min Seok (295)
5. Stevanus Daniel Wirawan
(296)

2nd Indonesia Elite Amateur Championship

Damai Indah Golf BSD
Course, Tangerang, 10-12 April
2015

Kategori: Amatir

DIVISI PUTRA

1. Naarajie Emerald R. (222)
2. Rizchy Subakti (223)
T3. Cahyo Adhitomo (224)
T3. I Nyoman Pasek Jiwandana
(224)
5. Dominikus Glenn (229)

DIVISI PUTRI

1. Rivani Adelia Sihotang (227)
*menang playoff atas Ika Woro
2. Ika Woro Palupi (227)
3. Inez Beatrice Wanamarta
(228); T4. Ribka Vania Hie (229)
T4. Juriah (229)

Indonesia Amateur Golf Championship

Padang Golf Modern
5-8 Mei 2015

Kategori: Amatir

DIVISI PUTRA

1. Almay Rayhan Yaquta (290)
2. Cahyo Adhitomo (293)
3. Arie Safari (294)
T4. I Nyoman Pasek Jiwandana
(300)
T4. Taufik (300)

DIVISI PUTRI

1. Juriah (297)
2. Ribka Vania Hie (303)
3. Yeyen Safitri (319)
4. Viera Permata Rosada (321)
5. Nadya Rosiana (322)

3rd Indonesia Elite Amateur Championship

Sentul Highland Golf Club
22-24 Mei 2015

Kategori: Amatir

DIVISI PUTRA

1. Johannes Jovian Hutauruk
(226)
2. M. Seandy Alfaraby (230)
3. Franco Fernando Keintjem
(237)
4. Alfred Raja Sitohang (238)
5. Grady Santoso (242)

DIVISI PUTRI

1. Nathania Damarisa Rim (253)
2. Viera Permata Rosada (259)
3. Aufa Putri Rachmadya (264)

21st Enjoy Jakarta World Junior Golf Championship

Damai Indah Golf, Pantai Indah
Kapuk Course, 2-5 Juni 2015

Kategori: Junior

Best Gross Overall Boys:

Ruperto Zaragoza (280)

Best Gross Overall Girls:

Miyuu Goto (213)

DIVISI PUTRA

A Class: 1. Ruperto Zaragoza
(280); 2. Naraajie Emerald
(295); 3. Danial Durisic (298);
4. Almay Rayhan (300); 5. Rifqi
Alam Ramadhan (301)

B Class: 1. Yuki Ikeda (289); 2.
Ira Christian Alido (302); T3.
Luis Miguel C. Castro (306); T3.
Aidric Jose Chan (306); T3. Tan
Xuan Hao (306)

C Class: 1. Kentaro Nanayama
(224); 2. Aaron John Hall (225);
3. Wit Pitipat (226);
4. Jose Suryadinata (230);
5. Jolo Magcalayo (232)

D Class: 1. Tunyapat Sukkoed
(228); 2. Isaac To Chenr Yi
(253); T3. Rizq Adam bin
Rohizam (259); T3. Zachary
Olivar-Castro (259);
5. Brian Jacob Lie (266)

DIVISI PUTRI

A Class: T1. Inez Beatrice (216); T1. Mayu Hirota (216); 3. Ribka Vania Hie (223); 4. Sasikarn Somboonsup (225); T5. Geraldine Wong (236); T5. Yurim Chin (236)

B Class: 1. Miyuu Goto (213); 2. Jenny Ham (225); 3. Woo-ju Son (233); 4. Nathania Damarisa Rim (234); 5. Patricia Walanda (241)

C Class: 1. Unyamnee Wongaroon (232); 2. Marelda Pyrena Ayal (252); 3. Tiana Ivanka Porwanto (259); 4. Angel Hii (263); 5. Loh Suanne Hailey (264)

D Class: T1. Natachanok Tunwannarux (229); T1. Valencia Andov (229); 3. Burberry Zhang (237); 4. Samantha Dizon (244); 5. Maria Dela Paz (320)

4th Indonesia Elite Amateur Championship

Lotus Lakes Golf Club
24-26 Juli 2015

Kategori: Amatir

DIVISI PUTRA

Champion:

Grady Santoso (234)

1st Runner Up:

Dicky Prionggo (239)

2nd Runner Up:

Krismartin Surya (249)

DIVISI PUTRI

Champion:

Rivani Adelia Sihotang (228)

1st Runner Up:

Putri Aisyah Amani (236)

31st Indonesia Ladies Amateur Open Golf Championship

Padang Golf Sukajadi
4-6 Agustus 2015

Kategori: Amatir

TOP 5 LADIES EVENT AA

1. Gurhani Singh (224)
2. Ribka Vania Hie (232)
3. Juriah (235)
4. Ashley Lau (237)
5. Putri Aisyah Amani (238)

Kualifikasi Pra-PON

Damai Indah Golf, BSD
Course, 12-13 Agustus 2015

Kategori: Amatir

5 BESAR LOLOS KUALIFIKASI PUTRA

1. M. Seandy Alfarabi (Banten) (142); 2. M. Rifqi Alam R. (DKI Jakarta) (144); T3. Elexon Tarigan (Kepulauan Riau) (147)
- T3. Stevanus Daniel W. (DKI Jakarta) (147)
5. Jonathan Wijono (Jawa Timur) (148)

PUTRI

1. Juriah (DKI Jakarta) (143)

T2. Andani (Kalimantan Timur) (148); T2. Nathania Damarisa Rim (Banten) (148); 4. Ika Woro Palupi (Banten) (152)

5. Inez Beatrice Wanamarta (Jawa Timur) (153)

Indonesia Junior Amateur Open Golf Championship

Gombel Golf Course
18-21 Agustus 2015

Kategori: Junior

DIVISI PUTRA

Boys A

Champion: M. Rifqi Alam Ramadhan (305)

1st Runner up: Grady Santoso (321)

2nd Runner up: Kim Se Ho (332)

Boys B

Champion: Aidric Jose Chan (304)

1st Runner up: Fauzan

Rizananta (373)

2nd Runner up: Dylan Santoso (379)

Boys C

Champion: Mikail Jaydra (246)

1st Runner up: Gabriel Hansel (254)

2nd Runner up: Gasca Askara S. (260)

Boys D

Champion: Rayhan Abdul Latief (276)

1st Runner up: Nathan Christopher (295)

2nd Runner up: Hugo V.(309)

DIVISI PUTRI

Girls A

Champion: Ribka Vania (236)

1st Runner up: Chiara Refaya Arya (241)

2nd Runner up: Michela Tjan (253)

Girls B

Champion: Kristina Natalia Yoko (248)

1st Runner up: Rhenalda Ayu Patasik (254)

2nd Runner up: Viera Permata Rosada (260)

Girls C

Champion:

Marelda Pyreba Ayal (248)

1st Runner up:

Lidya Sitorus (266)

2nd Runner up:

Natasha Mogi (375)

Girls D

Champion:

Fausta Bianda (294)

1st Runner up:

Michelle Mogi (367)

2nd Runner up:

Victoria Charlene Salim (379)

5th Indonesia Elite Amateur Championship

Palm Hills Golf Club,

11-13 September 2015

Kategori: Amatir

DIVISI PUTRA

Champion:

Dicky Prionggo (233)

1st Runner up: I Nyoman

Pasek Jiwandana (235)

2nd Runner up: Cahyo

Adhitomo (239)

DIVISI PUTRI

Champion: Viera Permata

Rosada (235)

1st Runner up: Yeyen Safitri

(236)

Liga Mahasiswa Golf (LIMA)

Senayan National Golf

14-16 September 2015

Kategori: Amatir

Individual Gross

1. Nadya Rosiana (Widyatama) : 219

2. Yumaira Salmun (Prasetiya Mulya) : 227

3. Jeffrey Wibowo (UPH) : 231

Individual Nett

1. Willano Kaulika (Prasetiya

Mulya) : 202

2. Davion Arsinio (Liaison) : 208

3. Naufal Shidqi (UI) : 213

Team Gross

1. Prasetiya Mulya : 470

2. Universitas Indonesia : 476

3. Universitas Pelita Harapan

: 199

4th McDonalds Junior Golf Championship

Senayan National Golf

3-4 Oktober 2015

Kategori: Junior

Best Gross Overall Boys:

Dominikus Glenn (140)

Best Gross Overall Girls:

Michaela Tjan (147)

DIVISI PUTRA

A Boys: 1. Farhan Fadhillah

(143); T2. Johannes Jovian

Hurtauruk (148); T2. Bradley

Taslim (148)

B Boys: 1. Dominikus Glenn

(140); 2. Alexander Valentino

(143); 3. Jonathan Wijono (148)

C Boys: 1. Kentaro Nanayama

(140); 2. Aaron John Hall (146);

3. Almer Noreen Nurdaffa (149)

DIVISI PUTRI

A Girls: 1. Michela Tjan (140);

2. Christina Natalia Yoko (150);

3. Viera Permata Rosada (157)

B Girls: 1. Valdisa Andov (158);

2. Marelda Pyrena Ayal (160); 3.

Kania Nur Adliani (163)

C Girls: 1. Fausta Bianda (183);

2. Qinthara Khairunisa Rivai

(211); 3. Michelle Mogi (213)

13th Credit Suisse Amateur Match Play Championship

Gunung Geulis Country Club,

6-8 Oktober 2015

Kategori: Amatir

Juara: Cahyo Adhitomo vs Kim

Min Seok (10&8)

6th Indonesia Elite Amateur Championship

Emeralda Golf Club

27-29 November 2015

Kategori: Amatir

Champion Boys:

Dicky Prionggo

Champions Girls:

Juriah

Pondok Indah International Junior Golf Championship

Pondok Indah Golf & Country
Club, 15-17 Desember 2015

Kategori: Junior

DIVISI PUTRA

Special Division : 1. Franco

Fernando Keintjem (235);

2. M. Fathi Salsabila (236);

3. Mohammad Izzudin (239)

A Class: 1. Thanakorn

Torsee (212); T2. Naraajie

Emerald (213); T2. Atiruj

Winaicharoenchai (213)

B Class: 1. Kentaro Nanayama

(221); 2. Alexander Valentino

(222); T3. Nattabutara

Sornkaew (227); T3. Dominikus

Glenn (227)

C Class: 1. Wit Pitipat (139); 2.

Paul Kci Erik Lindskog (146); 3.

Weerawish Narkprachar (149)

DIVISI PUTRI

Special Division: 1. Princess

Superal (215); 2. Putri Aisyah

Amani (238); 3. Rachel Lim Rui

Jia (243)

A Class: 1. Mikhela Fortuna

(222); 2. Ribka Vania (223); 3.

Abegail Arevalo (224)

B Class: 1. Francesca Bernice

Olivarez-ilas (224); 2. Meva

Helina Schmit (227); 3. Winnie

Ng Yu Xuan (228)

C Class : 1. Phannarai

Meesom-U's (159); 2. Kania Nur

Adliani (165); 3. Fausta Bianda

(196)

7th Indonesia Elite Amateur Championship

Gading Raya Padang Golf &

Club, 21-23 Desember 2015

Kategori: Amatir

DIVISI PUTRA

Champion: Kentaro Nanayama

1st Runner Up: M. Rifqi Alam

Ramadhan

2nd Runner Up: Cahyo

Adhitomo

DIVISI PUTRI

Champion:

Michela Tjan

1st Runner Up:

Rivani Adelia Sihotang

Priceless Investment

Komitmen Murdaya Widyawimarta PO sebagai Ketua Umum PB PGI 2014-2018 terhadap pembinaan golf di Indonesia tidak dapat diragukan. Menyediakan pelatih, menyediakan fasilitas latihan yang sangat memadai untuk para atlet, hingga membuat sistem pembinaan, termasuk membuat sistem ranking nasional dilakukannya. Semua ini adalah priceless investment, karena bukan sekedar mencari hasil yang instant, tapi proses dan hasil jangka panjang diharapkan bisa membangun golf di Indonesia di masa datang.

Pembinaan adalah masalah yang kompleks, bukan sekedar program latihan. Pembinaan merupakan sebuah rangkaian program. Mulai dari pelatihan, pertandingan berkala yang bermutu, dan sistem ranking.

Saat ini one on one coaching tidak cocok lagi untuk pembinaan secara nasional. Dibutuhkan pelatih yang mengerti cara untuk menangani high performance athlete. Bukan sekedar mampu memperbaiki kemampuan swing pemain, tapi mampu mendorong pemain dengan kemampuan teknis yang lebih matang dan memiliki mental juara. Apa pun kesulitan yang dihadapi, sang atlet tidak merasa takut.

"Untuk menciptakan champion ada lima step yang harus dilalui, yaitu capability, confidence, competing, contending, dan baru bisa menjadi champion," jelas Ari Hidirjantoro, Ketua Bidang Pembinaan PB PGI. Seorang atlet harus memiliki development cycle, yaitu rencana tahunan secara individual untuk menentukan kapan dia dapat

mencapai peak season. Jadi, targetnya harus jelas dulu mana yang mau dicapai. Saat ini atlet-atlet high performance ditangani dua pelatih asal Australia, David Milne dan Lawrie Montague.

Bidang pembinaan PB PGI membuat dua program, yaitu high performance dan grass root. High

performance fokus terhadap pembinaan atlet berprestasi dan grass root merupakan program untuk mengembangkan minat dan keinginan anak-anak mencintai olahraga golf sejak dini.





Direktur Asia Pacific R&A Dominic Wall yang diajak mengunjungi beberapa sekolah di Banten, Jawa Barat pada tahun 2015 mengatakan bahwa Indonesia memilih potensi instruktur berkualitas serta fasilitas lapangan golf yang memadai.

"Seperti halnya piramid, program ini semestinya memberi sebanyak mungkin anak-anak untuk bisa memainkan olahraga ini. Ke depannya, kesempatan untuk menjadi yang terbaik pun semakin mengecil dan semakin spesifik untuk pengembangan dan pelatihan bagi anak-anak yang memiliki potensi karena ini juga adalah program jangka panjang," jelas Dominic.

Program semacam ini sebenarnya sudah dilakukan di Indonesia beberapa tahun lalu, yaitu melalui

Golf Goes To School. "Program ini sebenarnya seperti kampanye golf. Hampir sama dengan program yang pernah ada, tapi sekarang kita coba prosesnya di klub (lapangan golf, red) dan lebih fokus. Jadi, masing-masing klub mencari sekolah-sekolah di sekitar mereka. Kami menyediakan alat-alat yang sederhana. Tidak hanya sekolah-sekolah, tapi siapa pun boleh berprestasi dan mengajukan kepada kami. Minimal sepuluh anak," jelas Dading Soetarso, Bidang Pembinaan Grass Root PB PGI. Batasan peserta adalah anak-anak berusia 10-12 tahun.



PB PGI bekerja sama dengan lapangan-lapangan golf dalam menjalankan program ini. Intinya adalah win win solution, karena pihak lapangan golf pasti membutuhkan pemain-pemain baru.

Mulai Februari 2016, PB PGI bersama coach Peter Bailey akan melakukan kunjungan dan memberikan pelatihan ke daerah-daerah. Hal ini sesuai dengan program yang dicanangkan Pak PO, yaitu membangun golf di daerah-daerah dengan memberikan pelatihan langsung kepada pelatih dan pemain.

Penanganan yang diberikan coach pada program grass root dan high performance tentu sangat berbeda. Mereka yang masuk level high performance adalah atlet-atlet berkualitas dari Pengprov. Mereka tidak hanya sudah memahami teknik bermain yang benar, tapi juga memiliki kematangan psikologis. Mereka adalah atlet-atlet yang berpotensi untuk mewakili Indonesia di ajang kompetisi internasional.

PB PGI mulai tahun ini juga menerapkan Indonesia Golf Amateur Ranking (IGAR). Sistem ranking ini menerapkan sistem yang sama dengan sistem perhitungan World Amateur Golf Ranking (WAGR), dimana sistemnya lebih memperhitungkan kualitas, bukan pada kuantitas. Performance dan hasil yang bagus lebih diutamakan dibandingkan dengan banyaknya jumlah turnamen yang diikuti. Jadi, akan dilihat nilai rata-ratanya. Pemain yang berada di luar negeri pun dapat melaporkan hasil pertandingannya.

Posisi di IGAR menjadi salah satu pertimbangan untuk pemilihan atlet. Tapi, jika attitude-nya kurang baik, sekalipun menempati peringkat satu dia bisa tidak ikutsertakan. Selain itu, faktor penilaian dari coach dan kapten juga menjadi bahan pertimbangan.

PB PGI menargetkan minimal ada 40 anak Indonesia yang masuk ranking WAGR pada tahun 2018. Dengan demikian, saat menjadi

tuan rumah Asian Games 2018, Indonesia memiliki atlet-atlet berkualitas dan dapat merebut medali di ajang bergengsi itu.

"Thailand saat ini punya 40 pemain di WAGR, Malaysia 25, dan Singapura 21. Target kita 40 pemain. Tahun 2018 harus ada yang bisa menembus top 300. Dengan demiki-

an kansnya akan lebih bagus. Kita melakukan quantum leap untuk 2018. Asal ada program dan struktur yang jelas bukan tidak mungkin," jelas Dading.

Semoga saja mimpi kita bersama meraih medali emas di Asian Games 2018 bisa menjadi kenyataan! ■

David Milne & Lawrie Montague

Siapkan Atlet Hadapi Kesulitan Terburuk

Tentu bukan tanpa alasan PB PGI merekrut David Milne dan Lawrie Montague menjadi tim pelatih program nasional pembinaan golf Indonesia. Kemampuan dan pengalamannya sangat mumpuni. Selain itu, mereka memiliki kesamaan visi dengan Pak Po, yaitu membangun golf Indonesia bukan dengan cara yang instan untuk hasil yang lebih maksimal.

Di atas kertas, sederet pengalaman mereka dapat dijadikan acuan. David yang pernah dinobatkan sebagai Australian PGA Teacher of the Year 1998 & 2003 menjadi state coach Australia Barat periode tahun 1993-2003. Begitu juga dengan Lawrie yang pernah menjadi pelatih timnas putri Australia periode 1992-1998. Dia juga pernah menempati posisi National Coaching Coordinator untuk golf junior Australia 1994-1997.

Menurut Lawrie, setiap atlet memiliki keunikan. Jadi, pelatih

pun harus mampu menyesuaikan diri dengan masing-masing atletnya. "Kami menyiapkan mereka untuk dapat menghadapi hal terburuk, bukan hal-hal yang biasa terjadi pada permainan golf pada umumnya, sehingga mereka bisa meminimalisasi kesulitan saat harus menghadapinya," jelas Lawrie.

Salah satu target PB PGI adalah golf harus merebut emas pada Asian Games 2018. "Pemain-pemain Indonesia memiliki potensi yang sama baiknya dengan pemain-pemain di Thailand, Malaysia, atau Singapura. Kami memahami sistem pembinaan atlet di Thailand dan bedanya hanya mereka mereka mempunyai jauh lebih banyak pemain. Target kami bisa menjadi pemenang di Asian Games 2018, masih ada waktu dua tahun untuk mempersiapkannya. Dengan sistem pelatihan yang tepat, kami yakin bisa tercapai," kata Lawrie. Kedua pelatih ini sebelumnya juga menangani tim nasional Indonesia pada persiapan SEA Games 2011 dan 2013. ■

Pengprov DKI

Siap Pertahankan Juara Umum

Sebagai juara umum di Pekan Olahraga Nasional (PON) 2014, PGI Pengprov DKI Jakarta mempunyai tugas besar untuk mempertahankannya tahun ini. Tahun 2012, golf menyumbangkan tujuh medali emas untuk tim DKI.

"Sama seperti Pengprov yang lain, kami ingin merebut emas sebanyak-banyaknya di PON tahun ini. Walaupun pada PON yang lalu kami menjadi juara umum, tahun ini persaingan akan semakin ketat. Jawa Barat, Jawa Timur, dan Banten mempunyai atlet-atlet yang bagus juga. Kekuatan kami dengan provinsi-provinsi tersebut cukup berimbang. Apalagi saat ini Jawa Barat menjadi tuan rumah," kata Ferial Sofyan, Ketua Umum PGI

Pengprov DKI Jakarta. Pada Pra PON yang diselenggarakan di Damai Indah Golf – BSD Course ada empat atlet putra yang lolos, yaitu M. Rifqi Alam, Stevanus Daniel, Cahyo Adhitomo, dan Dicky Priongo. Di kelompok putri ada Juriah dan Michela Tjan.

Untuk mempertahankan target juara umum, DKI mengerahkan tenaga dan uang yang tidak sedikit. Sofyan yang kembali terpilih sebagai Ketua Umum Pengprov DKI periode 2015-2019 telah mempersiapkan para atletnya sejak jauh hari. Para atlet sudah dibina di Puslatda sejak 2013. Mereka juga sempat dikirim berlatih selama satu bulan bersama David Milne di Perth, Australia. Pelatihan bersama David



Ferial Sofyan (kedua dari kiri)

masih berlanjut di Jakarta. "Kami ingin menambah jam terbang para atlet dan memaksimalkan kemampuan mereka," jelas Ferial yang saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD DKI.

Selain PON, DKI juga konsisten melakukan pembinaan atlet junior. Target jangka panjangnya adalah memberikan kontribusi atlet untuk tim nasional, sehingga mereka bisa mengharumkan nama Indonesia di kompetisi internasional. ■

Pengprov Sumatera Utara

Bidik Emas PON dan Gelar Dua Turnamen Bergengsi



Ichsan Batubara (kiri)

Walau hanya mendapat jatah dua atlet putra dan dua atlet putri pada Pekan Olahraga Nasional tahun 2016, Sumatera Utara (Sumut) tetap optimis dapat meraih medali emas. Selain itu, mereka juga membuat dua terobosan besar yang akan dijalankan dalam tahun 2016.

"Kami punya peluang merebut medali emas di nomor tunggal putra, foursome putra dan mix foursome," kata Ichsan Batubara, Ketua Umum Pengprov Sumut periode 2014-2018. Dua atlet putra yang akan diturunkan

adalah Jovi Oktaviando Panggabean dan Darman. Atlet putrinya Dewi dan Cecilia.

Selama tahun 2015, kepemimpinan pengurus baru ini fokus pada membenahi organisasi. Kini, mereka siap meluncurkan dua turnamen bergengsi, yaitu Liga Foursome dan Malindo Cup. Liga Foursome diperuntukan bagi klub-klub anggota Pengprov Sumut. Mereka akan bertanding selama tiga sampai empat bulan dan dimulai pada 5 Maret ini.

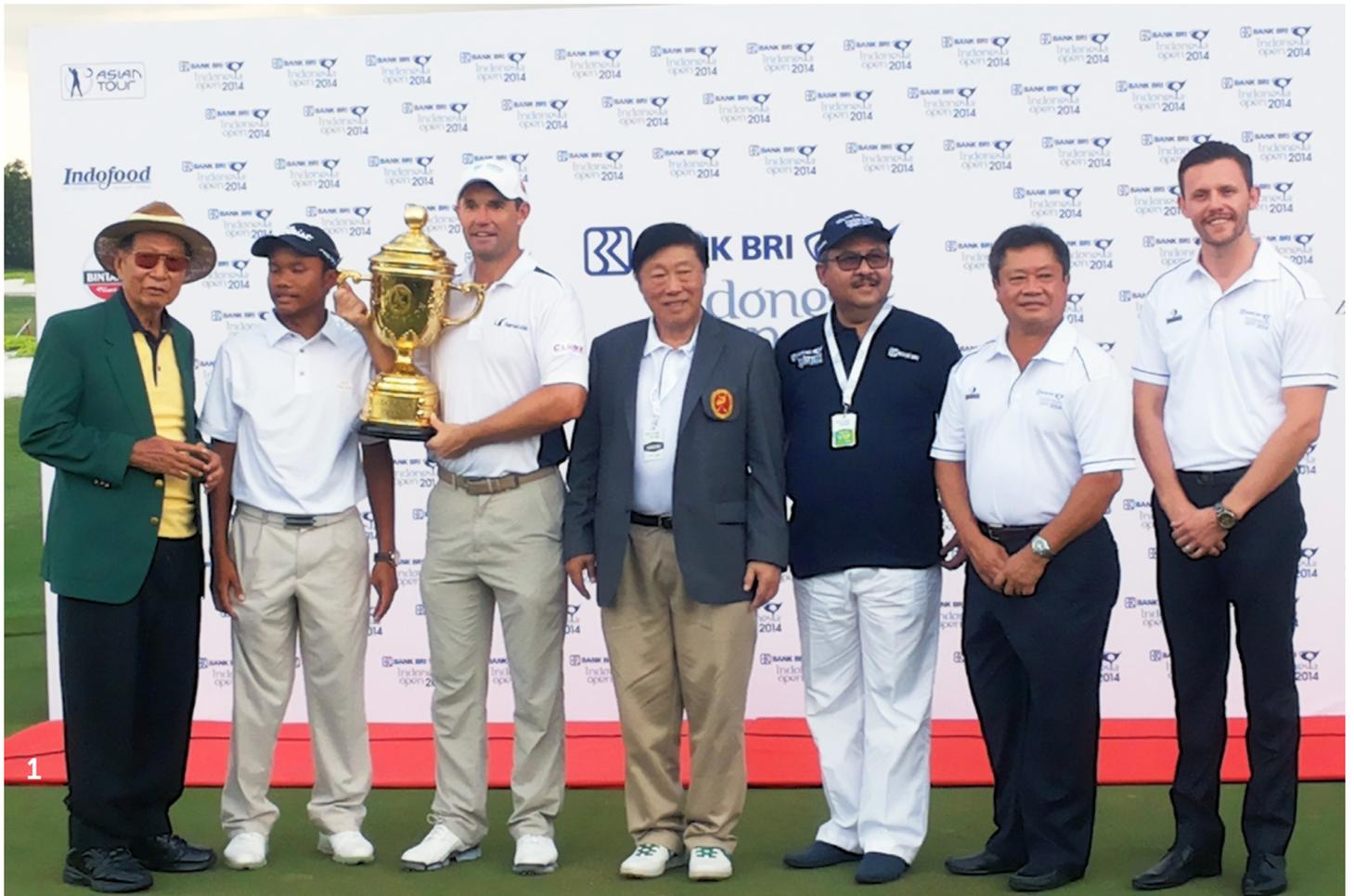
"Kami akan memberikan piala bergilir kepada pemenang, oleh karena itu kami berharap turnamen ini akan berkelanjutan hingga kepengurusan-kepengurusan berikutnya," kata Ichsan.

Malindo Cup yang rencananya akan digelar pada hari kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus, akan meli-

batkan pegolf-pegolf Indonesia dan Malaysia. Turnamen ini tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tapi juga menjadi ajang perekat tali persahabatan Indonesia dan Malaysia. Selain itu sekaligus menjadi ajang promosi pariwisata Sumut. Malaysia akan mengirimkan seratus pegolfnya untuk tampil di turnamen ini. Pengprov Sumut akan mengundang pegolf-pegolf dari daerah lain.

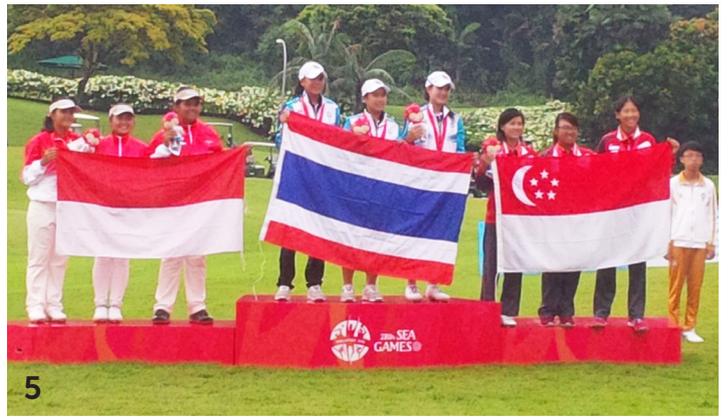
Menjejak program PB PGI, Pengprov Sumut juga menyediakan fasilitas latihan khusus untuk para junior di Lanud Golf Academy. Saat ini ada 38 pegolf junior di provinsi ini, dimana sebagian besarnya adalah pegolf putri. "Setelah 6-8 bulan mempersiapkan junior, kami akan minta PB agar satu turnamen junior diselenggarakan di Sumut," ujar Ichsan yang juga berprofesi sebagai pengusaha ini. Sumut siap mendapatkan transfer ilmu dari pelatih yang akan dikirim oleh PB PGI. ■

Photo Gallery



1. Indonesia Open 2014
2. Atlet-atlet Indonesia Elite
3. Pak PO dan para juara junior





- 4. Tim pegolf Indonesia bersama Nick Faldo di grand final Asia Faldo Series 2016
- 5. SEA Games 2015
- 6. Pelantikan Pengprov Sumatera Selatan
- 7. Pelantikan Pengprov Banten
- 8. Pelantikan Pengprov DKI Jakarta
- 9. Pak PO selalu dekat dengan media massa





Selamat Kepada Para Pengurus Provinsi (Pengprov) PGI Baru

JAWA TENGAH

Nama Ketua **Kukrit Suryo Wicaksono, MBA**
Tanggal Pelantikan **Semarang, 21 Maret 2015**

JAWA TIMUR

Nama Ketua **Drs. H. Abdul Hamid M**
Tanggal Pelantikan **Surabaya, 25 Maret 2015**

SUMATERA SELATAN

Nama Ketua **Iskandar, SE**
Tanggal Pelantikan **Jakarta, 08 Maret 2015**

JAWA BARAT

Nama Ketua **M. Sirod Zudin**
Tanggal Pelantikan **Jakarta, 16 April 2015**

DKI JAKARTA

Nama Ketua **H. Ferrial Sofyan**
Tanggal Pelantikan **Jakarta, 29 Oktober 2015**

ACEH

Nama Ketua **H. Husein Hamidi**
Tanggal Pelantikan **Jakarta, 15 September 2015**

BANTEN

Nama Ketua **Dadang Danusiri**
Tanggal Pelantikan **Jakarta, 10 Januari 2016**